

SISTEM INFORMASI PENJUALAN RETAIL PADA TOKO CAHAYA ANUGRAH

Mohammad Jon Tasrif

Fakultas Ilmu Komputer Universitas Borobudur
Jalan Raya Kalimalang No. 1, Jakarta Timur, 13620
e-mail : **Mohammad_Jtasrif@borobudur.ac.id**

Abstract

This study aims to design a retail sales information system at the Toko Cahaya Anugrah. With the growth of economic activities behind this, the more trigger economic activities in all areas. Among these economic activities are business activities in the field of selling basic foods. So at this time many emerging stores - stores and companies - companies engaged in the sale of basic needs. And one such store is the Toko Cahaya Anugrah. Seeing this, then purchase in cash is a major factor. But in addition, this cash purchase can also have a negative impact on the store. These negative impacts can result from things like the wrong survey or incorrect management of the company in managing data related to sales such as goods data. Thus required an information system that utilizes a computer that can handle and manage data - data related to sales. Expected by the existence of such system, can avoid mistake in data management.

Keywords: *System, Information, Sales*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi penjualan retail pada toko Cahaya Anugrah. Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekonomi belakangan ini, maka semakin memicu kegiatan ekonomi di semua bidang. Di antara kegiatan ekonomi tersebut adalah kegiatan bisnis di bidang penjualan sembako. Sehingga pada saat ini banyak muncul toko – toko maupun perusahaan – perusahaan yang bergerak di bidang penjualan sembako. Dan salah satu toko tersebut adalah Toko Cahaya Anugrah. Melihat hal tersebut, maka pembelian secara tunai merupakan faktor utama. Namun di samping hal tersebut, pembelian tunai ini juga dapat menimbulkan dampak negatif bagi toko. Dampak – dampak negatif tersebut dapat ditimbulkan dari hal – hal seperti survey yang salah atau pun manajemen perusahaan yang salah dalam mengelola data – data yang berhubungan dengan penjualan seperti data barang. Dengan demikian diperlukan sebuah sistem informasi yang memanfaatkan komputer yang dapat menangani dan mengelola data – data yang berhubungan dengan penjualan. Diharapkan dengan adanya sistem tersebut, dapat menghindari kesalahan dalam pengelolaan data.

Kata Kunci: *Sistem, Informasi, Penjualan*

1. PENDAHULUAN

Pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pembelian akan menambah jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan mengurangnya. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti

kegiatan perusahaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu manajer dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli, maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan perusahaan.

Toko Cahaya Anugrah merupakan distributor yang bergerak di bidang penjualan barang-barang kebutuhan pokok. Saat ini, pencatatan atas transaksi pembelian dan penjualan perusahaan masih dilakukan secara manual dan bisa dikatakan kurang memadai melihat kenyataan transaksi yang terjadi relatif besar jumlahnya, sehingga agak menyita waktu bila ingin menghasilkan laporan persediaan dalam waktu singkat. Saatnya perusahaan menerapkan sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan secara komputerisasi untuk mengatasi hal tersebut.

Masalah yang terdapat pada Toko Cahaya Anugrah adalah masalah pencatatan transaksi pembelian dan penjualan barang masih dilakukan secara manual sehingga menyita waktu pada saat pengecekan data kembali, maupun pencarian data, dan persediaan barang. Serta kesalahan-kesalahan yang diakibatkan oleh ketidakteraturan dalam memelihara dan mengolah data yang begitu kompleks dan juga rumit yang diakibatkan oleh banyaknya data yang rangkap atau radudansi dikhawatirkan akan menyebabkan banyaknya data penting hilang begitu saja, sehingga akan merugikan perusahaan tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan. Berdasarkan pengertian sistem informasi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi adalah kumpulan komponen- komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan memberikan informasi yang dapat mendukung pembuatan keputusan, pengawasan, analisis dan koordinasi didalam suatu organisasi (Jogianto, H.M 1999:11).

Definisi data adalah fakta- fakta dunia nyata yang memiliki suatu objek seperti manusia, barang, hewan, peristiwa,

konsep, keadaan dan sebagainya, yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya (Fathansyah, 1999:89).

Definisi informasi secara umum adalah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi peneriamnya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Gordon B, Davis,1984:23).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penulisan Penelitian ini adalah :

- 1) Studi Pustaka
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian.
- 2) Observasi
Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
- 3) Perancangan
- 4) Pembuatan Prototipe Sistem Informasi

4. HASIL PENELITIAN

Saat ini, penginputan data atas transaksi pembelian dan penjualan pada Toko Cahaya Anugrah masih dilakukan secara manual dan bisa dikatakan kurang memadai melihat kenyataan transaksi yang terjadi relatif besar jumlahnya serta saling terkait atau berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, sehingga agak menyita waktu bila ingin menghasilkan laporan penjualan dalam waktu singkat. Untuk mengatasi hal tersebut saatnya perusahaan menerapkan Sistem Informasi Penjualan secara komputerisasi. Serta kesalahan-kesalahan lain yang diakibatkan oleh ketidakteraturan dalam memelihara dan mengolah data yang begitu kompleks dan juga rumit yang diakibatkan oleh banyaknya data yang rangkap atau radudansi yang dikhawatirkan akan menyebabkan banyaknya data-data penting hilang begitu saja, sehingga akan merugikan Toko Cahaya Anugrah.

Berikut ini adalah tampilan halaman awal untuk pengguna

Rancangan form ini dibuat untuk melakukan penambahan atau penghapusan atas data yang berhubungan dengan Supplier.

1) Rancangan Form Data Supplier

Gambar 1. *Form Input Data Supplier*

2) Rancangan Form Data Pengguna

Rancangan form ini dibuat untuk melakukan penambahan atau penghapusan atas data yang berhubungan dengan Pengguna.

Gambar 2. *Form Input Data Pengguna*

3) Rancangan Form Data Barang

Rancangan form ini dibuat untuk melakukan penambahan atau penghapusan atas data yang berhubungan dengan Barang.

Gambar 3. Gambar Input Data Barang

4) Rancangan Form Data Jenis Barang

Rancangan form ini dibuat untuk melakukan penambahan atau penghapusan atas data yang berhubungan dengan Jenis Barang.

Gambar 4. Gambar Input Data Jenis Barang

5) Rancangan Tambah Stock Barang

Rancangan form ini dibuat untuk melakukan penambahan atas data yang berhubungan dengan Stock Barang.

Kode Barang	<input type="text"/>
Jenis Barang	<input type="text"/>
Nama Barang	<input type="text"/>
Harga Satuan	<input type="text"/>
Tambah Stock	<input type="text"/> Stock Lama <input type="text"/>
Keterangan	<input type="text"/>

Gambar 5. Gambar Tambah Stock Barang

6) Rancangan Transaksi Penjualan Barang

Rancangan form ini dibuat untuk melakukan Transaksi penjualan pada toko.

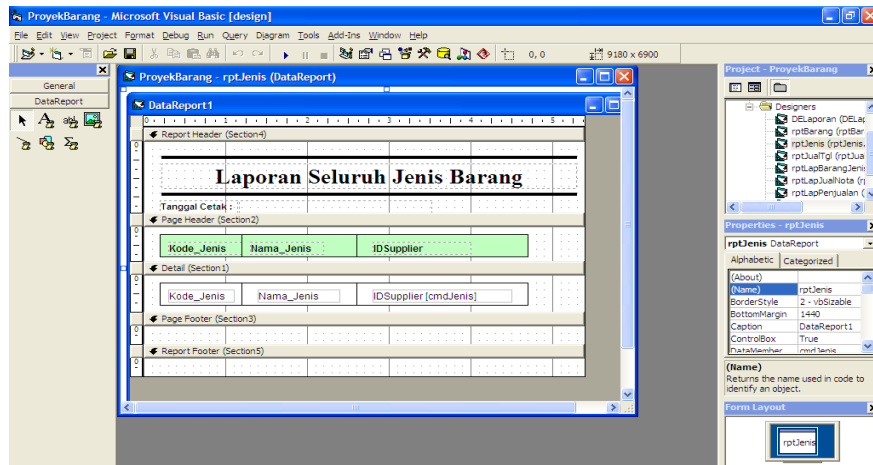
Nomor Transaksi	<input type="text"/>	Tanggal Transaksi	<input type="text"/>
Kode Barang	<input type="text"/>	Cari	<input type="button" value="Cari"/>
Nama Barang	<input type="text"/>		
Harga Jual	<input type="text"/>		
Stock Barang	<input type="text"/>		
Sub Total	<input type="text"/>	Jumlah	<input type="text"/> <input type="button" value="Masuk grid"/>

Gambar 6. Gambar Transaksi Penjualan

7) **Perancangan Output**

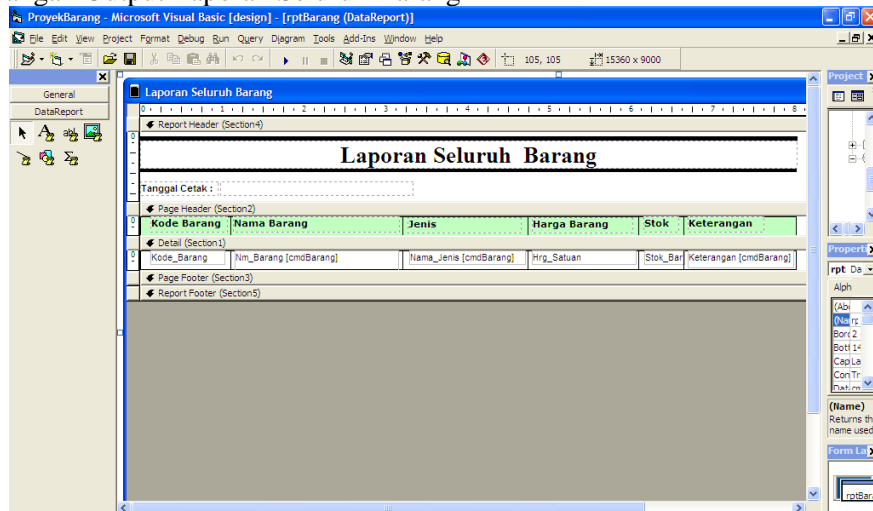
Rancangan Output dalam penelitian ini:

a) Perancangan Output Laporan Seluruh Jenis Barang



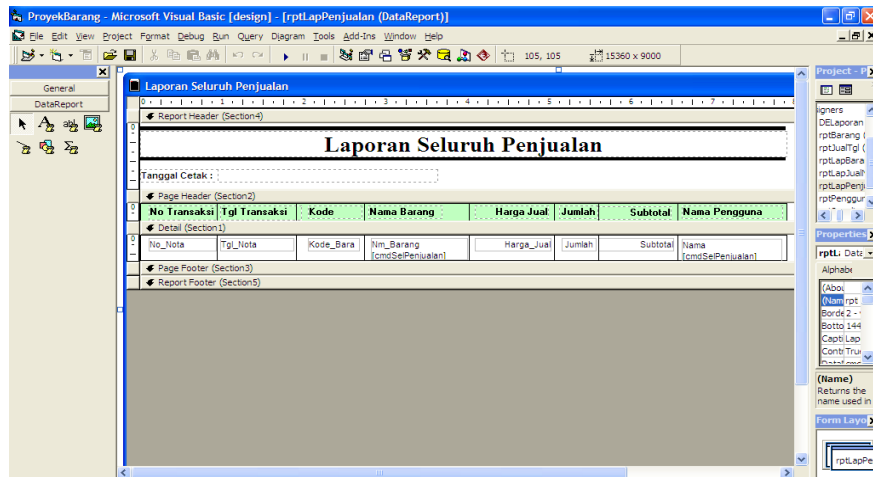
Gambar 7. Gambar Rancangan Output Laporan Seluruh Jenis Barang

b) Perancangan Output Laporan Seluruh Barang



Gambar 8. Gambar Rancangan Laporan Seluruh Barang

c) Rancangan Output Laporan Seluruh Penjualan



Gambar 9. Gambar Rancangan Laporan Seluruh Penjualan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

1) Kesimpulan

Setelah menyelesaikan perancangan Sistem Informasi persediaan pada Toko Cahaya Anugrah, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a) Sistem usulan ini mampu menghasilkan laporan penjualan (per Nota, per jenis barang, per barang) dan laporan persediaan dalam waktu yang relatif singkat sesuai dengan kebutuhan manajer.
- b) Proses pengecekan data maupun pencarian data bisa dilakukan dengan cepat dan mudah.

2) Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah Walaupun frekuensi penyesuaian persediaan sangat jarang terjadi, sebaiknya perusahaan juga menambahkan ke dalam sistem usulan berupa form khusus yang bisa mencatat penyesuaian persediaan sehingga bila diperlukan penyesuaian, perusahaan bisa menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurniadi. *Pemrograman Microsoft Visual Basic 6*. PT Elex Gramedia, 2001.
- Ir. Yuniar Supardi. *Microsoft Visual Basic 6, untuk Segala Tingkatan*.

PT Elex Gramedia, 2006.

Jogiyanto. *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2005.

Nugroho, Adi. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek*. Bandung: Penerbit Informatika, Mei 2005.

Alfatta, Hanif. *Analisis dan Perancangan Sistem informasi*. Yogyakarta: Andi

Offset, 2007.

Sholih. *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek dengan UML*.

Yogyakarta : GRAHA ILMU, 2006

INTERNET :

Sri Dharwiyanti, Romi Satria Wahono. *Pengantar Unified Modelling language (UML)*. <http://ilmukomputer.org/>

Cahyo Adi Nugroho. *Tutorial UML dengan Menggunakan Rational Rose*. <http://ilmukomputer.org/>

Ahmad Hoirul Bansori. *Tutorial Rational Rose*. <http://ilmukomputer.org/>